

ABSTRAK

RIRIN IRADATI, 07193007, Jurusan Ilmu Politik, FISIIP-UNAND Padang.
Dengan judul skripsi: Implementasi Program Kredit Mikro Nagari (KMN) di Kabupaten 50 Kota Tahun 2009-2011 (Studi Nagari Situjuah Banda Dalam dan Nagari Andaleh). Sebagai Pembimbing I Roni Ekha Putera, S.IP, M.PA dan Pembimbing II Andri Rusta S.IP, M.PP. Skripsi ini terdiri dari 138 halaman dengan 22 referensi buku, 2 laporan penelitian, dan 8 perundang-undangan.

Implementasi Program Kredit Mikro Nagari di Nagari Situjuah Banda Dalam dan Nagari Andaleh. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe deskriptif. Teknik pengumpulan data adalah dokumentasi dan wawancara. Analisis data menggunakan analisis etik emik. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis Implementasi Program Kredit Mikro Nagari (PKMN) di Kabupaten 50 Kota Tahun 2009-2011 (Studi Nagari Situjuah Banda Dalam dan Nagari Andaleh).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi kebijakan Kredit Mikro Nagari Situjuah Banda Dalam sudah dapat terlaksana. Sedangkan pada Nagari Andaleh masih terkendala. Penelitian ini menggunakan pendekatan Pemberdayaan masyarakat dengan menggunakan teori implmentasi kebijakan menurut Edward III. Dalam hal komunikasi yang terjadi di Nagari Situjuah Banda Dalam sudah cukup baik terbukti bahwa telah terlaksananya program KMN tersebut hingga sekarang dengan baik, sedangkan pada Nagari Andaleh belum tersampaikan secara jelas sehingga terkendala dalam teknis pelaksanaannya. Berdasarkan sumberdaya yang dimiliki kedua Nagari tersebut sama-sama memiliki sumberdaya manusia yang cukup bagus tetapi belum didukung oleh fasilitas seperti sarana kantor dan perlengkapan lainnya. Dilihat dari pendekatan disposisi, anggota Pokja Nagari Situjuah Banda Dalam diberikan penghargaan dari apa yang telah dikerjakannya, sedangkan pada Nagari Andaleh tidak ada diberikan semacam tanda jasa, sehingga hal ini mempengaruhi terhadap kinerja anggota Pokja. Terakhir dalam struktur birokrasi, adanya hubungan koordinasi yang baik antara setiap anggota Pokja Nagari Situjuah Banda Dalam serta dengan perangkat Pemerintah Nagari terbukti dengan adanya dukungan dengan dibentuknya Peraturan Nagari dalam pelaksanaan KMN di Nagari tersebut, sedangkan yang terjadi di Nagari Andaleh kurangnya koordinasi antar anggota dan perangkat Nagari yang menyebabkan gagalnya pelaksanaan KMN di Nagari Andaleh

Kata Kunci : Pemberdayaan, Implementasi, Komunikasi, Disposisi, Struktur Birokrasi.

ABSTRACT

RIRIN IRADATI, 07193007, The Political Science, Social and Political Sciences Faculty, Andalas University Padang, The Title is Implementation Kredit Mikro Nagari (KMN) in Kabupaten Lima Puluh Kota years 2009-2010 (study in Nagari Situjuah Banda Dalam and Nagari Andaleh). First Supervisor Roni Ekha Putera S.IP, M.PA and Second Supervisor Andri Rusta S.IP, M.PP. This thesis consist of 138 pages, 22 book references, 2 political research and 8 rule of lows.

The implementations of Kredit Mikro Nagari program in Nagari Situjuah Banda Dalam and Nagari Andaleh. The method of research is used of qualitative method, is also study type of research with descriptive, this research used depth interview technique in collecting data and informants have chosen with purposive sampling. Data analyzed is used etik emik. This research porposed for description and implementation analysis Program Kredit Mikro Nagari in Kabupaten Lima Puluh Kota years 2009-2010 (study in Nagari Situjuah Banda Dalam and Nagari Andaleh). There are four variable to ratting policy implementation is communication, Resources, disposisi, bureaucracy structured.

In this research saw that implementation Kredit Mikro Nagari In Situjuah Banda Dalam sucses, but there is problem in Nagari Andaleh. This research use empowerment and teory Implementation of Edward III. In terms communication in Nagari Situjuah Banda Dalam it is working quite well, program has been implemented in the Nagari Situjuah Banda Dalam in up to now. That occurred while policy in Nagari Situjuah Banda Dalam can't be clearly conveyed so constrained in its implementation. When viewed from the resources in the two Nagari are both have good human resources but not supported by facilities such as office facilities and other equipment. Viewed from the approach disposition, Pokja Nagari Situjuah Banda Dalam working get awards of what them have doen. While are not given in the Nagari Andaleh. So does this affect the performance of Pokja KMN Nagari Andaleh. The last bureaucracy structured, in Nagari Situjuah Banda Dalam there are coordination of the relationship between of Pokja KMN with government, However happen in Nagari Andaleh less coordination between Pokja KMN with government.

Key words: empowerment, implementation, communication, Resources, disposisi, bureaucracy structured.